

Bab 1

Pasar dan Peranannya Dalam Kehidupan Kita

Siapa yang tidak pernah pergi ke pasar? Pasti hampir semua orang sudah pernah berpergian ke pasar. Ada yang membeli barang di pasar ataupun sekedar menemani Ibu atau teman untuk mengunjungi pasar. Tidak dapat dipungkiri pasar memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat terutama rumah tangga di Indonesia.

Peranan pasar dalam perekonomian di negara ini tidak bisa diindahkan karena pasar dapat dikatakan sebagai salah satu gerbong lokomotif perekonomian negara. Bagaimana tidak? Menurut data yang ada, terdapat “setidaknya ada 24 ribu pasar, yang mencakup 12,6 juta pedagang, dan tersebar di 26 provinsi di Indonesia. Pasar tersebut bervariasi, dari yang kecil, terdiri dari sekitar 200-500 pedagang, hingga yang besar seperti Tanah Abang dan Senen, yang memiliki anggota 10.000 sampai 20.000 pedagang. Ditambahkan pula, sebelum adanya supermarket atau *hypermarket* yang sangat populer saat ini, peranan pasar sangat membantu kehidupan masyarakat Indonesia, terutama dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga.



Gambar 1. Pasar Tradisional di Indonesia

Sumber: <http://www.langowan.com/>

Selain itu tumbuhnya pasar turut memacu berkembangnya sektor-sektor pendukung, seperti sektor pertanian yang menyediakan barang-barang pangan yang dijual pasar dan sektor transportasi yang membawa barang-barang masuk ke dalam pasar. Perkembangan pasar modern turut mendorong perkembangan sektor-sektor lain seperti penyedia jasa keamanan, periklanan, kebersihan dsb. Muhammad dalam penelitiannya menunjukkan dampak positif kehadiran sebuah *hypermart Palembang Trade Center* terhadap masyarakat di sekitarnya. Peningkatan pendapatan ini disebabkan adanya kesempatan masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha sampingan mendukung keberadaan *hypermart*¹.

¹ Muhammadiyah. *Pengaruh Keberadaan Hypermart terhadap Kondisi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus PTC)*. *KAJIAN EKONOMI*, Vol. 5 No. 2, 2006. *LIPI Hlm* 216-217

Secara umum, orang mengenal pasar sebagai tempat untuk membeli segala kebutuhan pokoknya. Mulai kebutuhan sangat mendasar seperti makanan, pakaian. Hingga kebutuhan tersier atau kemewahan seperti perhiasan. Bahkan bisa dikatakan pasar itu adalah sentra kehidupan masyarakat modern. Ketika kita tidak lagi mengenal sistem barter, atau *potlack*² di mana barang-barang kebutuhan tersebar melalui ikatan sosial atau hubungan kekerabatan, seperti yang masih berlaku dalam masyarakat tradisional, maka pasar melalui hubungan penjual dan pembeli membantu kita memperoleh barang-barang yang kita butuhkan.

Bagaimanakah kondisi pasar di Indonesia saat ini? Jelas, mengalami perkembangan pesat. Selain bermunculannya berbagai pasar kaget di Indonesia, atau pasar-pasar tradisional yang tidak terstruktur, tempat-tempat yang tadinya adalah lahan kosong, jalan raya mendadak berubah menjadi tempat orang menjajakan barang dagangannya. Tidak ketinggalan perkembangan pasar-pasar modern juga cukup pesat, tidak hanya terpusat di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya maupun Medan, juga meluas ke kota-kota lainnya di Indonesia. Berdasarkan riset Nielsen yang dipublikasikan tanggal, Jumat 23 Juli 2010, pertumbuhan pasar modern di Indonesia terus naik secara signifikan. Tahun 2004 misalnya, market *share*-nya (dari total bisnis ritel nasional) sekitar 18,3 persen. Kemudian naik menjadi 19,7 persen (2005), 21,2 persen (2006), 22,6 persen (2007), dan 24,4 persen (2008).³

² *Potlack* merupakan satu sistem pemberian yang berlaku pada masyarakat tradisional dimana ada kewajiban seseorang untuk membalas pemberian seseorang lebih dari apa yang diberikan. Pemberian yang tidak terbalaskan akan menaikkan status seseorang dan memberikan malapetaka bagi penerima pemberian. Berbeda dengan sistem saat ini di mana orang terobses untuk memperoleh lebih banyak dengan melakukan pengorbanan yang lebih sedikit.

³ Vivanews. Hypermart Dorong UKM Masuk Pasar Modern. <http://bisnis.vivanews.com/news/read/166558-hypermart-dorong-ukm-masuk-pasar-modern>. diakses pada 13 April 2011